

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan *kualitatif*. Karakteristik penelitian kualitatif ini menggunakan data deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip, wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, memo dan rekaman-rekaman resmi lainnya.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan fokus masalah yang di angkat.<sup>35</sup>

Lodico, Spaulding, dan Voegtle (2006) menyebutkan penelitian kualitatif, juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Metode kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang

---

<sup>34</sup> *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 3.

<sup>35</sup> Usman and Purnomo Setia Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Asara, 2001), hal. 78.

akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.<sup>36</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah berupa benda, hal atau orang. Ketiga subjek yang disebutkan ini selalu terkait dengan orang walaupun seperti yang disebutkan pertama dan kedua wujudnya bukan orang. Tetapi semua benda yang ada di dunia ini ada pemiliknya, dan pemilik tersebut adalah orang.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek adalah Direktur Operasional dan Staff yang ada di PT. Wahdan Sabilana Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>38</sup> Objek penelitian ini yaitu Manajemen Pemasaran Biro Perjalanan Haji dan Umrah di PT. Wahdan Sabilana Banjarmasin.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jl. Adhyaksa No.3, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111.

## **D. Data dan Sumber Data**

---

<sup>36</sup> *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, hal. 2.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 25.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 188.

## 1. Data

### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung segera diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus itu. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari sumber pertama lapangan baik secara individu, hasil observasi dari suatu kejadian peneliti. Dalam primer diperoleh melalui wawancara dengan Direktur Operasional di PT. Wahdan Sabilana Banjarmasin.

### b. Data Sekunder

Sebelum kita melalui mengumpulkan data didalam rangka melakukan riset, maka terlebih dahulu kita harus mencek apakah data yang diperlukan sesuai dengan persoalan yang kita hadapi.<sup>39</sup>

Sebenarnya disamping data primer terdapat data sekunder yang juga diperlukan oleh peneliti. Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dan data laporan. Misalnya data-data yang ada di PT. Wahdan Sabilana Banjarmasin yang berisi dokumen-dokumen yang dianggap peneliti perlu.<sup>40</sup>

## 2. Sumber Data

---

<sup>39</sup> J. Supranto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 67.

<sup>40</sup> Sumad Suryabata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 39.

- a. Informan dalam penelitian ini pihak yang dapat memberikan keterangan adalah yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu Direktur Operasional PT. Wahdan Sabilana Banjarmasin.
- b. Dokumen berupa bahan-bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali di mana data ini terkait ataupun berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai penelitian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu<sup>41</sup>. Adapun yang dimaksud dengan observasi disini adalah melihat secara langsung ke tempat penelitian yaitu di PT. Wahdan Sabilana Banjarmasin.
2. Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan ditujukan ke Direktur Operasional mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawabannya sendiri.
3. Dokumentasi yaitu metode yang mencari data mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian, yang berupa catatan, transkrip, buku, foto-foto, dan dokumen-dokumen lainnya.

---

<sup>41</sup> *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, hal. 37.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah mencari dan menggumpulkan data melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi agar mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara diskriptif kualitatif yang berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan dilapangan, selanjutnya dianalisis dengan penafsiran-penafsiran sesuai dengan kenyataan, kemudian ditambah penjelasan-penjelasan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan yang peneliti miliki.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>42</sup>

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdabaya, 2007), hal. 330.

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>43</sup>

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

---

<sup>43</sup> Ibid., hal. 29.